

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi khususnya dalam bidang informasi dan komunikasi sangatlah pesat. Kemunculan internet memudahkan masyarakat untuk berkomunikasi dan juga mendapatkan informasi. Berdasarkan survei Asosiasi Penyedia Jasa Internet pada 2019, sebanyak 196,71 juta masyarakat Indonesia telah menggunakan internet dalam kesehariannya (APJII, 2019, p. 15). Tingginya angka pengguna internet tersebut juga berdampak praktik jurnalisme.

Media konvensional seperti koran mulai tergeser dengan hadirnya media digital atau media daring yang hadir dengan variasi konten yang beragam. Saat ini perkembangan media daring sangatlah pesat berdasarkan data yang diperoleh melalui situs web resmi Dewan Pers. Hingga saat ini terdapat total 658 media daring yang terverifikasi (Dewan Pers, 2020). Dengan tingginya jumlah media daring yang ada memunculkan persaingan di antara masing-masing media.

Di era digital saat ini media daring dituntut menemukan cara-cara segar dan inovatif dalam menyajikan konten berita (Wendratama, 2017, p. 77). Bentuk inovasi dan cara baru media daring dalam mengemas berita adalah dengan memanfaatkan alat multimedia. Alat multimedia yang dimaksud mencakup teks, foto, slideshow, video, *timeline*, infografik, peta, animasi, tautan, dan *google autodraw* (Wendratama, 2017, p. 77). Salah satu bentuk multimedia yang sudah banyak dikembangkan oleh media daring adalah video. Menurut Wendratama (2017, p. 84) saat ini video menjadi alat atau format multimedia yang dianggap paling menarik dan banyak dikonsumsi oleh khalayak.

Hal tersebut juga didukung dengan data yang diperoleh melalui survei pada 2013 yang berjudul “Tinggal Landas: Era Baru Berita Video di Asia”. Survei tersebut dilakukan kepada 4.500 responden yang berasal dari tiga negara yakni Cina, Jepang, dan Indonesia.

Hasil yang diperoleh melalui survei tersebut yakni sebanyak 98 persen responden menggunakan mesin pencari untuk membaca berita. Tingginya akses

pada berita daring juga berpengaruh pada konten video pada media daring. Hasil lain menyebutkan bahwa 93 persen khalayak yang mengakses video berita di media daring berpendapat bahwa konten video sangat pening dan menarik. Selain itu sebanyak 96 persen responden asal Indonesia berpendapat bahwa video berita membantu mereka dalam memahami informasi dalam sebuah berita (Dailysocial, 2013, para. 9).

Video yang dihasilkan oleh media daring memiliki karakteristik yang beragam. Secara umum, bentuk video yang diproduksi media daring adalah video yang berisikan perpaduan antara gambar dan teks berdurasi pendek maksimal satu menit. Konten video tersebut memiliki kelebihan dalam hal kecepatan dalam menyampaikan informasi. Selain itu bentuk video berita tersebut mampu memudahkan khalayak untuk memahami informasi (Wendratama, 2017, p. 85). Beberapa media yang sudah memproduksi video berita pendek adalah *IDN Times*, *Detik.com*, dan *Vivanews.com*.

Salah satu media daring yang akan memproduksi konten video berita pendek adalah *Satelitnews.id*. *Satelitnews.id* adalah media daring yang menyajikan konten berita seputar Tangerang. Saat ini *Satelitnews.id* sedang mempersiapkan konten baru dalam format video yang berisi tentang liputan *feature* dan *hardnews* mengenai berbagai informasi seputar Kota Tangerang dan Banten. Video-video tersebut akan diunggah di platform Youtube dan Instagram *Satelitnews.id*.

Kemunculan konten video ini dapat melengkapi konten teks dan foto yang sudah diunggah di Instagram dan situs web *Satelitnews.id*. Masyarakat bisa mendapatkan banyak pilihan bentuk berita, mulai dari foto, teks, dan video. Program yang baru akan dimulai oleh *Satelitnews.id* ini menarik perhatian penulis. Penulis ingin mengaplikasikan ilmu yang sudah didapatkan selama perkuliahan, khususnya dalam hal *Video Journalism* untuk dapat diaplikasikan dalam produksi *video feature* dan *hardnews* di media *Satelitnews.id*. Penulis ingin mempelajari bagaimana proses produksi konten video secara praktis di media daring.

Satelitnews.id sebagai media yang baru mulai merintis konten digital, khususnya video membutuhkan editor video dalam memproduksi konten video. Hal tersebut juga menjadi salah satu alasan mengapa memilih *Satelitnews.id* sebagai

tempat penulis melakukan praktik magang. Penulis ingin mempelajari bagaimana proses produksi konten video secara praktis di media daring.

Laporan ini akan menjelaskan bagaimana *Satelitnews.id* sebagai media daring baru yang mulai memproduksi konten video menerapkan alur kerja jurnalistik, khususnya dalam produksi video. Melalui praktik kerja magang ini, penulis berharap dapat memperkaya pengetahuan dan pengalaman khususnya sebagai editor video.

1.2 Tujuan Kerja Magang

Salah satu tujuan utama dalam menjalankan praktik kerja magang ialah sebagai syarat kelulusan mata kuliah magang, program studi Jurnalistik, Universitas Multimedia Nusantara. Tujuan-tujuan lain sebagai berikut.

1. Mendapatkan pengalaman kerja sebagai editor video di media daring.
2. Mengaplikasikan keterampilan dan ilmu jurnalistik yang telah didapatkan selama pembelajaran dan perkuliahan di kampus, khususnya *Digital Videography, Bahasa Indonesia for Communication*, dan penulisan berita baik *soft news* maupun *hard news*.
3. Menambah keterampilan penulis khususnya dalam penulisan berita dan *editing* video.
4. Memberikan kontribusi secara nyata terhadap pengembangan konten digital media *Satelitnews.id*.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis melaksanakan praktik kerja magang selama 90 hari yang ditempuh dalam tiga bulan. Hal tersebut dilakukan karena mengikuti kebijakan perusahaan yang menetapkan hari Sabtu dan Minggu sebagai hari kerja efektif. Selain itu, mengikuti ketentuan kampus yang mengharuskan mahasiswa melakukan praktik magang selama 60 hari dalam tiga bulan.

Pelaksanaan praktik kerja magang dihitung sejak 24 Agustus 2020 hingga 24 November 2020. Waktu kerja magang yang penulis jalani adalah lima jam sehari, dimulai pada pukul 12.00 WIB hingga 17.00 WIB. Penulis menjalankan

kerja magang selama tujuh hari dalam seminggu. Pada hari Sabtu dan Minggu penulis bekerja dari rumah. Pada kedua hari tersebut, penulis hanya mengerjakan penugasan yaitu membuat *feeds* berita Instagram, dan bersiap apabila ada konten berita video mendadak yang harus segera dikerjakan. *Satelitnews.id* memberikan kebebasan pada pekerjanya untuk bekerja di dalam kantor maupun di luar kantor.

Penulis melakukan praktik kerja magang di kantor *Satelitnews.id* yang berlokasi di Ruko Serpong Square Blok A1 No 2, Jalan M.H. Thamrin, Panunggangan, Tangerang, Banten. Selain melaksanakan praktik kerja magang, penulis mengambil satu mata kuliah wajib di semester tujuh yaitu Seminar Proposal Karya pada hari Kamis pukul 08.00 WIB hingga 11.30 WIB. Setelah mengikuti perkuliahan hingga pukul 11.30, penulis datang ke kantor pukul 12.00 WIB.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Sebelum melaksanakan program kerja magang, penulis harus melalui beberapa tahap. Hal yang pertama penulis lakukan ialah membuat daftar riwayat hidup, portofolio, dan surat lamaran. Setelah selesai menyusun ketiga hal tersebut, penulis mulai mengirimkan ketiga dokumen tersebut ke berbagai media yang terdiri dari media daring, TV, radio, dan media cetak.

Proses pengajuan magang tersebut dikirimkan melalui email dan berlangsung sejak 4 Juli hingga 8 Agustus. Dengan pertimbangan agar email bisa sampai dan langsung dibaca oleh HRD masing-masing media, penulis mengirimkan surat lamaran dan dokumen pelengkap setiap dua hari sekali pada pukul 09.00 WIB.

Setelah mengirimkan dokumen tersebut ke berbagai media, akhirnya penulis mendapatkan beberapa panggilan wawancara. Namun, setelah mengikuti beberapa wawancara ternyata belum ada yang cocok. Akhirnya penulis mendapatkan rekomendasi dari salah seorang teman, yakni Dyah Resmi yang sudah lebih dulu melaksanakan praktik magang di *Satelitnews.id*. Ia memberikan informasi bahwa media *Satelitnews.id* saat itu sedang membutuhkan editor video. Penulis akhirnya memutuskan untuk mengirimkan surat lamaran dan dokumen lainnya ke media *Satelitnews.id* yang berlokasi di Tangerang pada 10 Agustus. Setelah menunggu akhirnya penulis mendapatkan informasi wawancara pada 18 Agustus 2020.

Saat wawancara, penulis menjelaskan minat dan ketertarikan di posisi editor video. Pihak *Satelitnews*, yang diwakili oleh pemimpin redaksi setuju untuk menempatkan penulis di divisi konten digital sebagai editor video. Di hari yang sama, penulis resmi diterima dan diperbolehkan untuk dapat mulai bekerja pada 24 Agustus.

Setelah resmi diterima di perusahaan, penulis langsung mengajukan form KM-01 dari Universitas Multimedia Nusantara pada 18 Agustus 2020. Seminggu setelahnya, KM-01 disetujui dan penulis mendapatkan surat KM-02 magang dari kampus untuk ditunjukkan kepada perusahaan. Pada 25 Agustus penulis memberikan surat KM-2 kepada pihak perusahaan.

Pada 30 Agustus 2020 *Satelitnews.id* mengeluarkan surat penerimaan resmi dari perusahaan, yang di dalamnya dijelaskan bahwa penulis secara resmi diterima sebagai karyawan magang selama periode 24 Agustus 2020 hingga 24 Oktober 2020. Setelah menerima surat penerimaan perusahaan dari *Satelitnews.id*, penulis mengisi data-data umum perusahaan dan mengirimkan surat penerimaan tersebut pada formulir KM1- Final di *my.umn.ac.id*.

Namun, setelah penulis hampir menyelesaikan praktik magang dalam 60 hari penulis mendengar kabar dari teman-teman angkatan bahwa praktik magang harus dilalui dalam kurun waktu tiga bulan. Maka dari itu penulis memastikan hal tersebut dengan bertanya kepada Bapak Adi Wibowo selaku dosen pembimbing magang. Ia menyarankan penulis untuk menambah durasi magang hingga terhitung bulan ketiga agar sesuai dengan ketentuan Universitas.

Berdasarkan hal tersebut, penulis akhirnya meminta tolong kepada Deddy Maqsudi selaku pembimbing lapangan untuk menerbitkan surat penerimaan dengan keterangan durasi magang yang baru. Ia menyetujui dan akhirnya menerbitkan surat baru dengan keterangan bahwa penulis melaksanakan praktik magang dengan durasi 90 hari terhitung dari 24 Agustus hingga 24 November. Setelah mendapatkan surat tersebut, penulis memperbaharui KM-1 Final di *my.umn.ac.id*.

Selama melakukan praktik kerja magang di *Satelitnews.id*, penulis mengikuti peraturan yang diberlakukan oleh perusahaan baik dalam jam kerja dan juga aturan berpakaian. Dalam hal berpakaian, *Satelitnews.id* memberikan kebebasan untuk mengenakan pakaian apapun selama terlihat sopan. Dalam

pelaksanaan praktik magang, penulis berada di bawah bimbingan Deddy Maqsudi sebagai pemimpin redaksi dan penanggung jawab konten digital. Proses produksi video dilakukan secara pribadi. Setelah menyelesaikan proses *editing* video, penulis melakukan peninjauan video dengan Deddy Maqsudi selaku penanggung jawab konten digital. Apabila tidak ada revisi, maka video dapat langsung diunggah di Instagram dan Youtube *Satelitnews.id*.